

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan seyogianya merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan adanya pendidikan membuat suatu bangsa menjadi lebih besar. Sejalan dengan tujuan besar dunia pendidikan Indonesia yang dicantumkan dalam butir-butir pembelajaran yang ada pada Kurikulum 2013 revisi, hal ini jelas merupakan usaha pemegang kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia (Mushawida *et al.*, 2015: 219). Sehingga pada proses penilaiannya mencakup tiga ranah meliputi kognitif, psikomotor dan afektif. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dimana cerdasnya bangsa Indonesia merupakan pencitraan dari nilai-nilai leluhur bangsa Indonesia.

Lebih lanjut dalam melakukan pembelajaran, ada faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar. Salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi hal yang dasar dan krusial karena akan menimbulkan suatu gambaran dan jalan bagi seorang peserta didik dalam melaksanakan proses belajarnya. Motivasi belajar adalah faktor internal yang bersifat non-intelektual tetapi sangat berdampak dalam hal menggugah rasa ingin, gairah dan semangat peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang output nya dapat mencapai tujuan dari proses belajar dari peserta didik atau individu yang melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2016:75) ada banyak tujuan dari belajar tapi yang diamati pada penelitian ini dibatasi pada aspek hasil belajar peserta didik. Setelah melakukan wawancara dengan guru penulis mendapat temuan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran peserta didik lebih cenderung bersifat pasif hanya beberapa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan penuh antusiasme. Lebih lanjut, peserta didik cenderung lebih mengandalkan guru untuk mendapatkan materi. Sehingga ketika dihadapkan pada kasus belajar mandiri, pembelajaran cenderung belajar kurang efektif.

Adapun hasil belajar sebagai salah satu tujuan belajar menurut Laoli, (2016) mengemukakan bahwa “Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati (*observable*)”. Dalam hal ini hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Majenang sebagai salah satu SMA favorit menuntut peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan sekolah lain. Tetapi setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi, terdapat temuan bahwa hasil ulangan unit-unit dalam pelajaran Biologi sering mengalami penurunan ditandai dengan tidak tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Lebih lanjut lagi rata-rata kelas pada nilai raport Semester 1 kurang memenuhi ekspektasi guru Biologi dan pihak sekolah.

Merujuk pada penelitian dari Cleopatra, (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan setiap peningkatan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini senada dengan hasil penelitian Aritonang, (2008) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar serta menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat dan motivasi belajar meliputi cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas tenang dan nyaman, dan fasilitas belajar yang digunakan.

Lebih lanjut, merujuk pada hasil penelitian yang telah disebutkan peneliti sebelumnya serta data hasil observasi dan wawancara secara langsung yang menunjukkan adanya kurang keaktifan peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran pada materi keanekaragaman hayati yang telah menggunakan proses pembelajaran secara *online*. Hal ini terlihat dalam proses pengumpulan tugas yang dilakukan oleh peserta didik yang selalu mendekati waktu *deadline* atau melebihi *deadline* bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Guru pengajar biologi kelas X juga menambahkan bahwa peserta didik mulai kehilangan antusiasme dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*. Ditandai dengan siswa terkadang telat memasuki *room* kelas *online* yang dilakukan dengan *video conference* melalui aplikasi *zoom*. Serta kurang tanggap dalam menanggapi

pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dimungkinkan merupakan dampak dari kurangnya motivasi belajar peserta didik.

Pada penelitian ini data hasil belajar menggunakan hasil ulangan harian pada materi keanekaragaman hayati yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Dimana proses pembelajaran yang digunakan sudah dengan metode pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar, dalam melaksanakan proses pembelajaran peserta didik cenderung menyenangi materi keanekaragaman hayati, karena mereka merasa familier dengan materi-nya. Meskipun dalam proses pembelajaran, peserta didik masih tidak terlalu aktif dalam mencari informasi secara mandiri. Ditambah ketika melaksanakan ulangan harian, nilai yang didapatkan tidak mencapai KKM. Sehingga saya mencoba penelitian ini di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majenang.

Lebih lanjut dalam aspek capaian hasil belajar peserta didik kurang mencapai KKM pada beberapa unit dan rata-rata nilai rapot yang belum memuaskan. Penulis akan mencoba mengkaji bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, karena penulis rasa motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting dalam menyokong keberhasilan proses belajar peserta didik, yang salah satunya adalah mendapatkan hasil belajar yang dapat melebihi KKM. Sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis telah mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) apakah motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran materi Keanekaragaman Hayati?
- 2) bagaimana hubungan yang terjadi antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran materi Keanekaragaman Hayati? dan
- 3) seberapa besarkah hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran materi Keanekaragaman Hayati?

Untuk memudahkan proses penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditentukan penulis membatasi permasalahan pada aspek sebagai berikut:

- 1) data hasil belajar dibatasi pada nilai ulangan harian materi keanekaragaman hayati yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Ulangan harian pada materi keanekaragaman hayati dilakukan oleh guru pengajar mata pelajaran Biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majenang. Dimensi proses kognitif yang terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan evaluasi (C5), selain itu juga diukur melalui dimensi pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2), dan pengetahuan prosedural (K3);
- 2) motivasi yang diteliti pada penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket motivasi belajar mengacu pada indikator *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dari John. Keller, (2010).

Berdasarkan keterangan yang telah sampaikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majenang tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara motivasi dengan hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majenang Tahun Ajaran 2020/2021?”

1.3 Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini, penulis akan memberikan penjelasan beberapa pengertian tentang motivasi belajar dan hasil belajar yang digunakan menurut pemahaman penulis sendiri.

- 1) Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan peningkatan pengetahuan setelah mengalami pengalaman belajar. Hasil belajar peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berubahnya pengetahuan dan kemampuan berpikir peserta didik secara tetap dan dapat di ukur setelah melakukan proses belajar melalui tes *multiple choice* pada materi keanekaragaman hayati. Adapun data hasil belajar diperoleh dari guru pengajar mata pelajaran biologi kelas X berupa skor ulangan harian pada

materi keanekaragaman hayati yang dilaksanakan di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majenang pada tahun ajaran 2020/2021. Lebih lanjut hasil belajar yang diukur yaitu hanya dari tes kognitif yang di batasi pada dimensi proses kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5), serta dimensi pengetahuan, yang meliputi pengetahuan faktual (K1), konseptual (K2), prosedural (K3). Soal ulangan harian yang diberikan belum memiliki indikator hasil belajar. Sehingga peneliti menganalisis soal tersebut dan disajikan dalam bentuk kisi-kisi;

- 2) Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun indikator motivasi belajar yang di ukur pada penelitian ini mengacu pada indikator motivasi belajar ARCS oleh Jhon Keller, (2010). Indikator tersebut meliputi perhatian (*attention*), hubungan (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*) yang keseluruhan aspek tersebut kemudian di ukur menggunakan angket (non tes) sebanyak 28 pernyataan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majenang tahun ajaran 2020/2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Kegunaan teoretis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan baru atau informasi mengenai hubungan antara motivasi dengan hasil belajar. Juga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pelaku pendidikan untuk memahami bagaimana hubungan motivasi dan hasil belajar agar dapat lebih memahami cara melakukan pendekatan pembelajaran kepada peserta didik guna mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada sekolah mengenai hakikat perbedaan yang ada pada peserta didik ditinjau dari sisi motivasi belajar, sehingga pihak pemangku kebijakan sekolah dapat memberikan dorongan untuk menyediakan proses pembelajaran yang efektif bagi peserta didik guna meningkatkan motivasi belajarnya.

2) Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan inovasi, pemikiran dan pengetahuan serta gambaran mengenai hubungan antara motivasi dan hasil belajar yang dapat memberikan wawasan baru bagi guru serta menjadi salah satu rujukan bagi guru untuk menentukan proses pembelajaran.

3) Bagi Peserta didik

Diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami hakikat motivasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan pemahaman baru guna meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.

4) Bagi Penulis

Diharapkan mendapat tambahan wawasan pengetahuan dan kemampuan, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan suatu karya ilmiah dan memberikan wawasan baru mengenai hakikat peserta didik sebagai pelajar